

BAB III

SUBJEK, BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Bahan Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis TV di Poliklinik Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Al-Islam Bandung selama periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013.

3.1.2 Bahan Penelitian

Bahan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien yang didiagnosis TV di Poliklinik Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Al-Islam Bandung selama periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013.

3.1.3 Populasi Penelitian

3.1.3.1 Populasi Target

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis TV.

3.1.3.2 Populasi Terjangkau

Pasien yang didiagnosis TV yang memenuhi kriteria inklusi.

3.1.4. Ukuran Sampel

Sampel dipilih dari populasi terjangkau yaitu pasien yang didiagnosis tinea versikolor di Poliklinik Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Al-Islam Bandung selama periode 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013. Pengukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel terhadap proporsi, sehingga didapatkan besar sampel minimal dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 * 0,05 * 0,95}{(0,10)^2}$$

$$n = 18,247 \approx 19$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

P = proporsi kategori variable yang diteliti

Q = 1-P

D = presisi

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel minimal yaitu 19 sampel penelitian.

3.1.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.1.5.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien baru penyakit kulit yang didiagnosis TV.

2. Pasien yang didiagnosis TV dengan data rekam medis berdasarkan jenis kelamin, umur, jenis pekerjaan dan distribusi lesi.

3.1.5.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien lama TV yang mengalami kekambuhan.
2. Pasien TV yang tidak memiliki data rekam medis yang lengkap.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan metode *cross sectional*.

3.2.2 Definisi Konsep dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Konsep Variabel

Variabel yang diteliti, adalah :

- a. Angka kejadian penderita TV.
- b. Karakteristik penderita TV berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan distribusi lesi.

3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel

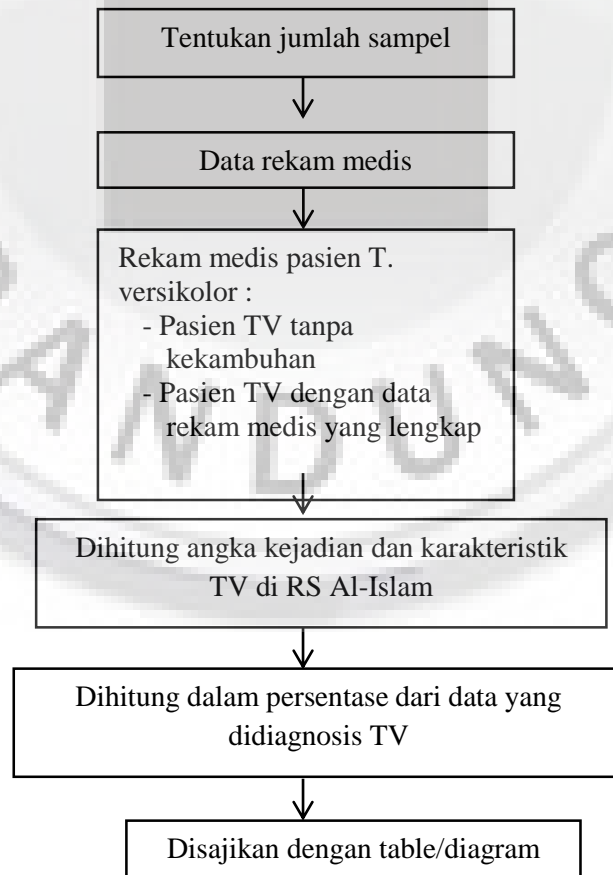
Variabel	Definisi Operasional	Skala
Angka Kejadian	Jumlah keseluruhan kasus penyakit yang terjadi pada suatu waktu tertentu di suatu wilayah.	Nominal
Usia	Lama waktu hidup seseorang. Dihitung dalam satuan tahun berdasarkan tanggal lahir penderita yang tercatat dalam identitas diri pasien. ¹⁷ a. Remaja b. Dewasa c. Lanjut usia	Nominal
Jenis Kelamin	Sifat (laki-laki atau perempuan). Dikelompokkan menjadi pria dan wanita.	Nominal
Pekerjaan	Sesuatu yang dijadikan pokok penghidupan atau suatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah. Pada penelitian ini pekerjaan dikelompokkan menjadi. ¹⁸ a. Ibu rumah tangga b. Pelajar/mahasiswa c. Buruh/karyawan d. Pedagang/wiraswasta e. Tidak bekerja f. Polisi/Tentara ¹⁷	Nominal
Distribusi Lesi	Distribusi lesi adalah pola penyebaran gangguan atau meluasnya gangguan. Dapat bervariasi sesuai dengan perkembangan penyakit atau faktor eksternal.	Nominal

3.2.3 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian dilakukan dengan :

1. Peneliti mendapat surat izin untuk melaksanakan penelitian di RS Al-Islam Bandung untuk melihat rekam medik di Poliklinik Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
2. Menentukan besar karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan distribusi lesi yang dibutuhkan.
3. Mencatat data pasien TV.
4. Mengolah dan menganalisis data.

3.2.4 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.2.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dengan tabel isian kemudian dilakukan tabulasi data dan diproses melalui program *IBM SPSS Statistic 22*.

3.2.7 Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dan disusun dalam tabel, kemudian dihitung persentasenya. Sehingga dari data yang diperoleh diharapkan dapat mengetahui angka kejadian dan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, riwayat pekerjaan dan distribusi lesi dari penderita TV di RS Al-Islam Bandung, dan hasil penyajian dalam bentuk tabel dan persentase.

3.2.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Poliklinik Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Al-Islam Bandung selama Februari 2015 – April 2015.

3.3. Aspek Etik Penelitian

Penelitian yang dilakukan memperhatikan aspek etik diantaranya adalah perizinan untuk mengambil data sekunder (rekam medik) demi kepentingan penelitian. Data pribadi subjek dijamin kerahasiannya dan penulisan subjek ditulis dengan inisial subjek. Selama melakukan penelitian, peneliti memegang empat prinsip yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan objek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Penelitian juga harus mengandung aspek etika seperti *beneficence* (subjek mendapatkan informasi mengenai penelitian dan memperoleh manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti), dan *non malficience* (subjek tidak dirugikan atas penelitian yang dilakukan).¹⁸

